

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini diuraikan tentang metode penelitian. Isi dari metode penelitian meliputi: a) rancangan penelitian, b) kehadiran peneliti, c) lokasi penelitian, d) sumber data, e) teknik pengumpulan data, f) teknik analisis data, g) pengecekan keabsahan data, dan h) tahap-tahap penelitian.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa dalam puisi karya siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Rejotangan. Pada penelitian ini, penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi karya siswa ini memerlukan data berupa puisi-puisi karya siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Rejotangan. Puisi-puisi karya siswa tersebut digunakan sebagai data, dilihat dari empat aspek, yaitu penggunaan gaya perbandingan, penggunaan gaya bahasa pertentanga, penggunaan gaya bahasa pertautan dan penggunaan gaya bahasa perulangan. Data yang telah terkumpul tersebut akan dianalisis berdasarkan klasifikasinya, selanjutnya dapat menghasilkan aspek yang diteliti atau simpulan dari rumusan masalah yang diteliti.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan data kualitatif yang dapat dijabarkan secara deskriptif. Metode kualitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang memaparkan kondisi lapangan secara apa adanya dan nyata. Menurut Moleong (2012: 21), metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku seseorang yang dapat diamati. Pada pendekatan kualitatif diarahkan pada latar belakang dan individu

secara utuh, sehingga dalam hal ini tidak boleh mengasingkan individu tersebut ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu melihatnya sebagai bagian dari suatu keutuhan

Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat dilakukan secara nyata dengan cara mendeskripsikan data yang telah ada di lapangan secara objektif. Pada jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul dan dapat disesuaikan dengan variabel penelitian yang memusatkan kenyataan yang mengindikasikan adanya masalah yang perlu diteliti dengan hasil yang memiliki makna.

Dari penjelasan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan kondisi lapangan secara apa adanya dan nyata. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif datanya berupa mendeskripsikan objek yang dapat dilakukan secara alamiah dan bersifat fenomenologis yang berusaha untuk memahami dan menafsirkan makna suatu kejadian atau femonema menurut pendapat peneliti sendiri yang hal tersebut bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara lebih dalam.

Jenis penelitian kualitatif dipilih oleh penulis karena ingin mendeskripsikan mengenai penggunaan gaya bahasa pada puisi karya siswa. Analisis penelitian ini menganut teori yang telah dikemukakan oleh Tarigan (2013: 6), gaya bahasa diklasifikasikan menjadi empat, yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan.

Kumpulan puisi karya siswa dibaca dengan cermat, selanjutnya dipahami kata demi kata. Selanjutnya puisi karya siswa tersebut, diklasifikasikan penggunaan

gaya bahasanya. Hasil data dalam penelitian ini didapatkan dari dokumentasi puisi karya siswa. Dengan menggunakan metode dekriptif peneliti ingin menggambarkan kejadian di lapangan secara terstruktur dan objektif yang sesuai dengan data yang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti menjadi kunci utama dalam instrumen penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa perbandingan, penggunaan gaya bahasa pertentangan, penggunaan gaya bahasa pertautan, dan penggunaan gaya bahasa. Peneliti berperan sebagai pengumpul data yang selanjutnya akan mendeskripsikan hasil dari data tersebut sebagai laporan penelitian.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Moleong (2012: 168) kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Pada penelitian kualitatif, peneliti merupakan pelaksana pengumpul data, perencana, analisis, penafsir data, dan menjadi pelopor hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen penelitian utama, karena segala sesuatu belum memiliki bentuk yang pasti. Pada masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian yang digunakan itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu perlu dikembangkan dalam sebuah penelitian. Dalam keadaan tersebut penelitilah yang berperan sebagai alat satu-satunya untuk mencapai tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadi instrumen kunci untuk mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa puisi karya siswa kelas IPS 2 SMAN 1

Rejotangan. Selain itu, penulis juga berperan sebagai pengumpul data dengan mengumpulkan karya tulis siswa yaitu puisi, selanjutnya dianalisis dengan mendeskripsikan hasil puisi karya siswa sebagai laporan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Rejotangan yang terletak di daerah Tulungagung bagian timur. Lokasinya terletak di Jalan Raya Buntaran, Desa Buntaran, Kec. Rejotangan, Kab. Tulungagung, Jawa Timur kode pos 66293. Letak sekolah ini cukup strategis karena berada di jalan utama yang menghubungkan antara Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Blitar. Orang-orang biasa menyebutnya dengan SMARETA yang artinya SMA Rejotangan.

Alasan peneliti memilih SMA Negeri 1 Rejotangan karena merupakan sekolah yang cukup banyak memiliki segudang prestasi akademik maupun nonakademik. Contohnya salah satu siswa bisa berkesempatan bersastra dalam bidang puisi mewakili Kabupaten Tulungagung mengikuti festival dan lomba seni siswa nasional atau biasa disebut FLS2N jenjang SMA tingkat provinsi tahun 2020. Peneliti memilih kelas X IPS 2 karena kelas tersebut merupakan kelas favorit dibuktikan dengan keaktifan dan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran menulis puisi yang banyak mendapat nilai bagus.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan hasil dari pencatatan dari sebuah penelitian yang berupa fakta yang ada. Data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan peneliti untuk memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan dalam penelitian

(Sanusi, 2014). Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan cara menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data dalam penelitian ini adalah lembar kerja siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Rejotangan dalam menulis puisi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor yang terpenting dalam penentuan sebuah metode pengumpulan data. Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh dalam penelitian. Sumber data merupakan faktor penting yang dapat mempertimbangkan dalam sebuah metode pengumpulan data. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa dan guru yang hasilnya diperoleh dari proses pembelajaran menulis puisi di kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan sebuah data. Jika dalam sebuah penelitian tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi data standart data yang telah ditetapkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumen adalah berkas dari suatu peristiwa atau kejadian yang berisikan tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu lembar kerja siswa yang berisi hasil tulisan siswa menulis puisi dan pengambilan gambar (foto). Foto yang diambil sebagai sumber data yang mana sumber data tersebut dapat memperjelas data yang diperoleh peneliti.

Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh melalui pihak sekolah. Dokumentasi melalui pihak sekolah berupa lembar kerja siswa yang berisi hasil tulisan siswa menulis puisi dan pengambilan gambar (foto) selama kegiatan penelitian berlangsung.

Pertama, untuk memudahkan dalam mengklasifikasikan data, peneliti menggunakan kode untuk dimasukkan pada tahap reduksi data. Berikut tabel kodifikasi pada penelitian ini.

Tabel 3.1 Kode Puisi

No	Kode	Judul Puisi
1.	NPS1	Ibu
2.	NPS2	Kasih Sayang Orang Tua
3.	NPS3	Pahlawanku
4.	NPS4	Persimpangan Jalan
5.	NPS5	Alam
6.	NPS6	Hujan Ditengah Malam
7.	NPS7	Ayah
8.	NPS8	Ibu
9.	NPS9	Rumahku
10.	NPS10	Sahabat Sekelasku yang Baik
11.	NPS11	Tanah Ini Darah Kita
12.	NPS12	Ibuku
13.	NPS13	Ramadhan
14.	NPS14	Pahlawan (KRI Nanggala 402)
15.	NPS15	Pahlawanku
16.	NPS16	Titik Darah Penghabisan
17.	NPS17	Bunga
18.	NPS18	Kata yang Tak Terucap di Telinga Mama
19.	NPS19	Negriku
20.	NPS20	Perjuangan
21.	NPS21	Sekolahku
22.	NPS22	Hujan Meteor
23.	NPS23	Ilmu
24.	NPS24	Ketika Aku Menyadari Akulah yang Berharga
25.	NPS25	Hujan
26.	NPS26	Sembahyang Rindu
27.	NPS27	Salah Siapa?
28.	NPS28	Ayah
29.	NPS29	Sang Penerang dalam Gulita
30.	NPS30	Ibu dan Ayah
31.	NPS31	Hidup

Tabel 3.2 Kode Gaya Bahasa

Gaya Bahasa Perbandingan		Gaya Bahasa Pertentangan	
Kode	Jenis Gaya Bahasa	Kode	Jenis Gaya Bahasa
PRM	Perumpamaan	HPB	Hiperbola
MTF	Metafora	LTT	Litotes
PSN	Personifikasi	OMN	Oksimoron
DPR	Depersonifikasi	STR	Satire
PLM	Pleonasme	PRD	Paradoks
		KMS	Klimaks
		ANK	Antiklimaks
Gaya Bahasa Pertautan		Gaya Bahasa Perulangan	
Kode	Jenis Gaya Bahasa	Kode	Jenis Gaya Bahasa
ALS	Alusi	ALT	Aliterasi
EFM	Eufemisme	ASN	Asonansi
EPT	Epitet	KSS	Kiasmus
ERT	Erotosis	ANF	Anafora
		ETF	Epistrofa
		MSD	Mesodiplosis
		AND	Anadiplosis

Kedua, kartu data. Kartu data ini digunakan untuk mengklasifikasikan data berupa larik puisi secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk mengecek kembali data yang telah dimasukkan. Berikut bentuk kartu data.

Tabel 3.3 Kartu Data

NPS	JPS	TEMUAN GAYA BAHASA	
		GB	BENTUK
NPS1	Ibu	ASN	<i>Senyummu selalu ku rindu *)</i>
			<i>Matamu yang selalu menyinariku *)</i>
			<i>Bibirmu yang selalu menyinariku *)</i> <i>Aku rindu *)</i>
		EFM	<i>Kini....berpulang ke Rahmatullah *)</i>
			<i>Semoga engkau....di rumah barumu *)</i>

*keterangan *) = contoh*

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah yang dilakukan secara terstruktur yang diperoleh dari lapangan yang hasilnya dapat memberikan informasi yang valid. Sugiyono (2017: 244), menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu rangkaian tindakan dengan cara mencari dan menyusun data secara teratur yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi dan memilih yang akan dipelajari setelah itu membuat kesimpulan supaya mudah dipahami terutama bagi peneliti maupun orang lain. Analisis digunakan untuk memahami keterkaitan dan konsep dalam data penelitian sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dapat dievaluasi.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data di lapangan yang dipaparkan oleh Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2017:252) yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Apabila data telah melalui tahap reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Proses dalam mereduksi data membutuhkan pemikiran yang luas serta kedalaman wawasan. Data tentang gaya bahasa puisi siswa kelas X IPS 2 SMAN 1 Rejotangan diperoleh dari dokumentasi puisi karya siswa. Data yang telah melalui tahap reduksi akan lebih jelas dan dapat mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data yang telah didapatkan dari hasil

penelitian dikelompokkan, serta diorganisasikan sampai disimpulkan dan diverifikasi sehingga data yang disajikan baik dan benar.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data pada penelitian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dalam penyajian data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Penyajian data yang digunakan pada data kualitatif dengan teks yang berbentuk deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti temuan tersebut menjadi jelas, dapat berhubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan pada tahap ini yaitu dengan menunjukkan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan peneliti untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua cara untuk mengecek keabsahan data yaitu triangulasi teori dan meningkatkan ketekunan.

1. Triangulasi Teori

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan pendekatan dengan metode yang beragam yang dilakukan oleh peneliti saat mengumpulkan dan menganalisis data penelitian. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan hal-hal atau data lain untuk mengecek atau membandingkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teori. Triangulasi teori adalah penggunaan teori untuk menjelaskan data yang telah diperoleh dari lapangan. Sejalan dengan hal itu (H. Mudjia Rahardjo, 2010) menjelaskan bahwa triangulasi teori menguji keabsahan data dengan menggunakan pendapat lebih dari satu teori dalam membahas masalah yang dibahas, sehingga data dapat dianalisis dan disimpulkan secara utuh.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah melakukan kegiatan pengamatan secara lebih detail dan cermat serta berkesinambungan. Dengan cara ini peneliti dapat mengecek kembali data yang sudah ada itu sudah benar atau masih terdapat kesalahan, serta dapat memberikan deskripsi data yang terpercaya. Hal tersebut bisa dilakukan dengan membaca referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu. Dengan melakukan kegiatan tersebut, peneliti menjadi lebih luas wawasan dan pengetahuannya, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Sebuah penelitian tentunya melewati tahapan yang telah dilalui supaya hasil penelitian tersebut dapat maksimal. Pada penelitian ini terapat empat tahapan. Moleong (2012: 127) menjelaskan bahwa empat tahapan tersebut yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Pralapangan
 - a. Memilih data dan merumuskan masalah.
 - b. Menentukan lapangan penelitian.
 - c. Mengurus perizinan.
 - d. Memilih informan sebagai sumber data.
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Mempersiapkan diri dan memahami latar belakang penelitian.
 - b. Melakukan observasi untuk memperoleh data tentang penulisan puisi siswa.
 - c. Mengumpulkan data terkait fokus penelitian.
3. Tahap Analisis Data
 - a. Menganalisis gaya bahasa siswa dalam menulis puisi.
 - b. Mengelompokkan data puisi karya siswa sesuai dengan klasifikasi gaya bahasanya.

- c. Membuat laporan penelitian penggunaan gaya bahasa dalam puisi karya siswa
4. Tahap Pelaporan Analisis Data
- a. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian
 - b. Membuat laporan.